

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTsN 2 Kabupaten Serang dengan judul Efektivitas kegiatan keagamaan terhadap perubahan akhlak siswa (Studi kasus di MTsN 2 Kabupaten Serang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan keagamaan di sekolah sudah berlangsung cukup baik, karena kegiatan ini sudah terjadwal secara teratur baik dari segi waktu pelaksanaan sampai jadwal pembagian petugas dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan ini. Diadakannya kegiatan keagamaan bertujuan sebagai kegiatan pembiasaan serta penanaman nilai-nilai keagamaan bagi para peserta didik di luar kegiatan belajar mengajar. Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan di MTsN 2 Kabupaten Serang diantaranya yaitu: kegiatan kultum, kegiatan salat dzuhur berjamaah, kegiatan salat duha bersama serta kegiatan infak. Kegiatan-kegiatan ini melatih siswa agar dapat membangun kebersamaan dan solidaritas di kemasyarakatan serta memperkuat aqidah dan akhlak serta nilai-nilai keagamaan sesuai dengan AL-Qur'an dan hadis.
2. Kegiatan keagamaan merupakan bentuk kegiatan positif dan harus ada di sekolah, karena kegiatan keagamaan merupakan aktivitas yang

berkaitan dengan nilai-nilai keagamaan dan dijadikan pedoman dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Kegiatan keagamaan di MTsN 2 Kabupaten Serang ini memiliki dampak yang signifikan terhadap perubahan akhlak. Kegiatan ini memiliki peran penting dalam membentuk ikatan sosial, sebab dengan adanya kegiatan keagamaan ini dapat membantu peserta didik dalam bersosialisasi. Dampak positif lainnya dari diadakannya kegiatan ini di sekolah yaitu dapat memberikan motivasi kepada para peserta didik agar dapat lebih giat dalam menjalankan ibadah serta dalam melaksanakan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas, dapat lebih menghormati orang tua dan guru, dapat bertoleransi dan menghargai perbedaan, serta dapat meningkatkan rasa percaya diri saat berbicara di hadapan banyak orang. Kegiatan keagamaan ini merupakan kegiatan yang efektif bagi para peserta didik, di mana di dalam kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan serta memperkuat nilai-nilai keagamaan siswa yang dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Diadakannya kegiatan keagamaan ini karena para dewan guru merasa tidak cukup apabila penanaman nilai-nilai hanya dilakukan saat pembelajaran di dalam kelas saja karena waktu yang terbatas sehingga diadakan kegiatan keagamaan ini di luar kelas agar dapat menunjang dalam pembinaan akhlak siswa.

3. Terdapat faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan ini yaitu diantaranya sebagai berikut: faktor pendukung pada kegiatan keagamaan ini yaitu kegiatan ini didukung oleh seluruh guru agar kegiatan ini dapat berjalan dengan baik, kegiatan ini juga dapat membentuk kedisiplinan bagi para siswa karena kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah sudah terjadwal baik hari maupun waktu pelaksanaannya terutama pada kegiatan Jumat mubarak yang mengharuskan para siswa untuk berangkat lebih awal disebabkan adanya kegiatan salat duha bersama di sekolah dan kegiatan keagamaan di sekolah pun dapat membantu siswa dalam meningkatkan *skill public speaking* serta meningkatkan kepercayaan diri siswa. Adapun faktor penghambat dalam berlangsungnya kegiatan keagamaan di sekolah yaitu terdapat beberapa kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di ruangan terbuka yakni di lapangan sekolah maka dari itu cuaca yang buru dapat menjadi penghambat dalam kegiatan ini, pada pelaksanaan kegiatan kultum sering terjadinya kegaduhan dan kebisingan pada saat pelaksanaannya sehingga kegiatan ini tidak berjalan dengan maksimal karena siswa tidak memerhatikan apa yang disampaikan dalam kegiatan kultum tersebut.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap kegiatan keagamaan di MTsN 2 Kabupaten Serang, peneliti mempunyai beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada seluruh dewan guru dapat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah sebagai contoh bagi para peserta didik serta dapat membantu membentuk karakter peserta didik yang religius dan memiliki akhlakul karimah. Pembinaan serta pembentukan karakter peserta didik juga bukan hanya tugas guru agama dan wali kelas saja tetapi melibatkan seluruh dewan guru.
2. Diharapkan kepada pihak sekolah, diharapkan agar dapat lebih intensif lagi melakukan pertemuan dengan orang tua siswa untuk membahas perkembangan siswa di sekolah dan di rumah. Diharapkan melalui pertemuan ini para orang tua dapat menyadari pentingnya membiasakan anak-anaknya untuk melaksanakan ibadah baik ibadah wajib maupun sunah dan dapat mengarahkan anak-anaknya untuk dapat bersikap sopan santun terhadap siapapun.
3. Diharapkan kepada peneliti mampu melakukan penelitian dengan lebih baik lagi dan meninjau lebih banyak sumber serta referensi yang berkaitan dengan metodologi penelitian agar hasil penelitian yang disajikan dapat lebih baik dan maksimal